BAB III

PENYAJIAN DATA KAMPANYE SOSIAL KOMUNITAS KETIMBANG NGEMIS REGIONAL GRESIK

A. Deskripsi Subyek

1. Subyek Penelitian

a. Profil Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik[1]

Dalam perkembangan masyarakat Indonesia saat ini, khususnya wilayah Gresik, masih banyak masyarakat yang kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Banyak diantara mereka yang menunjang perekonomiannya dengan berwirausaha dan bekerja sebagai buruh dipabrik. Bahkan dalam permasalahan perekonomian Indonesia saat ini, masih banyak masyarakat yang memilih untuk mengemis sebagai mata pencaharian mereka sehari-hari. Padahal masih banyak peluang kerja yang mereka dapatkan apabila mereka mau berusaha. Untuk wilayah Gresik sendiri, juga banyak masyarakat yang masih belum paham akan arti pentingnya berusaha dalam mencari nafkah. Sehingga mereka memilih untuk mengemis agar mendapatkan uang dengan mudah tanpa mau berusaha. Maka dari itu, kami dari "Komunitas Ngemis Gresik" mengapresiasi masyarakat yang berusaha dengan sekuat tenaga selalu berusaha untuk mencari nafkah dan menjadi tulang punggung keluarga. Dalam hal ini, kami

[1] Dokumen Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengapresiasi masyarakat khususnya orang tua yang masih kuat bekerja walaupun usianya sudah senja tanpa mengenal lelah bekerja demi menghidupi keluarganya.

1. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi sarana media dan komunikasi yang dapat berguna bagi masyarakat demi mewujudkan karakteristik manusia yang mandiri dan selalu berusaha.

b. Misi

1. Memberikan informasi melalui media sosial mengenai keberadaan sosok "Ketimbang Ngemis" di kota Gresik.
2. Mengadakan bakti sosial kepada sosok yang selalu berusaha keras untuk tidak meminta – minta.
3. Membantu sosok "Ketimbang Ngemis" secara langsung terjun ke lapangan dengan cara ikut memasarkan barang dagangannya atau membantu pekerjaan beliau sebagai sosok "Ketimbang Ngemis".
4. Menjadi tempat penyalur dan memberi kesempatan kepada para donatur untuk ikut menyalurkan donasinya kepada penerima donasi.

2. Tujuan Organisasi Ketimbang Ngemis Regional Gresik

Sebagai penyalur informasi serta media yang ditujukan kepada masyarakat gresik yang masih aktif berdagang walaupun usia senja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Struktur Kepengurusan Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik

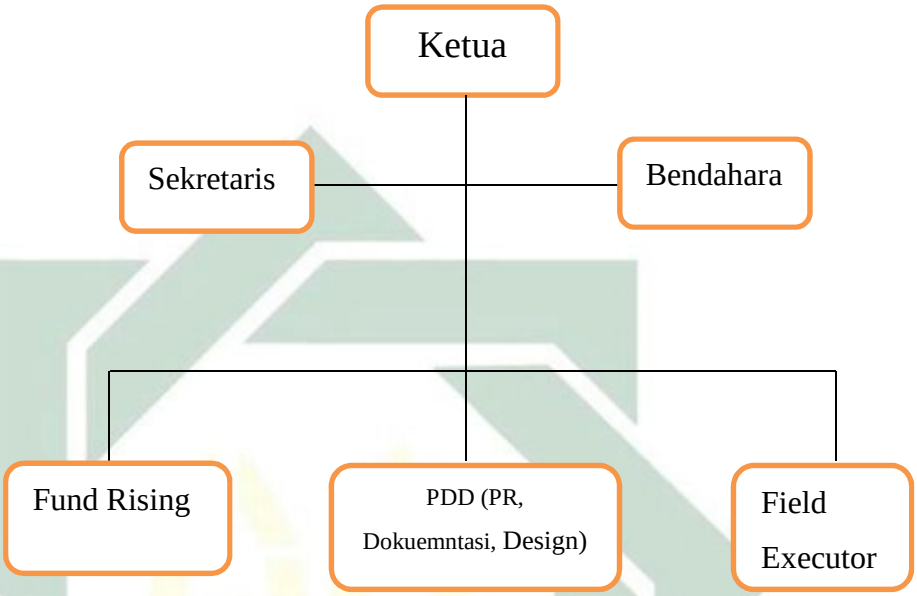

Bagan 1

Struktur Kepengurusan Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik

4. Uraian Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab

Terlaksananya suatu pekerjaan, tidak terlepas dari struktur kepengurusan Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik.

a. Ketua

Adapun tugas, wewenang, dan tanggung jawab ketua meliputi hal, diantaranya :

1. Memimpin kegiatan komunitas baik itu kegiatan intern maupun ekstern.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Merencanakan agenda-agenda yang akan di lakukan setiap bulannya.
3. Memantau seluruh kegiatan Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik.

b. Sekretaris

1. Mencatat segala hasil dari agenda-agenda yang sedang maupun yang akan dilakukan.

c. Bendahara

1. Mengatur segala keuangan baik itu intern (anggota), maupun ekstern (donatur).
2. Mengatur pemasukan dan pengeluaran donasi.

d. Devisi Fund Rising

Pencari donasi untuk kegiatan, baik dari donatur maupun mengadakan bazar, dll

e. Devisi PDD (PR, Dokumentasi, Design)

1. Pemegang akun, sumber informasi, dan contact person pada orang luar.
2. Membuat poster, stiker, brosur, dll
3. Penanggung jawab lapangan saat mencari solia.
4. Mengumpulkan foto dan video seluruh kegiatan.

f. Devisi Field Executor

Mencari dan ikut mensurvey sosok mulia baik itu ditemui secara langsung di jalan maupun dari informasi di media sosial.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Informan

1) Informan 1

Nama : Deka Ludia Draseffi

Usia : 26 Tahun

Jabatan : Ketua Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik

Saudari Deka Ludia Draseffi dipilih menjadi informan karena sesuai dengan fungsi kerja posisi jabatannya, yaitu : ketua dari Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik. Berdasarkan pengalaman dan informasi dari informan, bahwasannya ia juga mengikuti dan pernah masuk dalam Komunitas Ketimbang Ngemis yang pernah dibentuk langsung oleh pencetus awal yakni saudara Rizki Pratama dari Yogyakarta. Atas dasar itulah, informan tersebut dianggap tepat dijadikan informan dikarenakan mengetahui banyak informasi mengenai Ketimbang Ngemis Regional Gresik itu sendiri.

2) Informan 2

Nama : Azhar Prio Utomo

Usia : 21 Tahun

Jabatan : Koordinator FE (Field Executor)

Saudara Azhar Prio Utomo dipilih menjadi informan karena sesuai dengan fungsi kerjanya yaitu sebagai Koordinator Field Executor yang mana tugasnya yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencari dan mensurvey sosok mulia yang ditemui di jalan untuk selanjutnya menentukan apakah layak untuk diapresiasi apa tidak. Berdasarkan pengalaman dan informasi dari informan, bahwasanya ia sudah cukup lama menjadi Koordinator Field Executor (FE) yang mana sudah banyak sosok mulia yang sudah ia survey dan apresiasi semua berkat usahanya dalam membantu mensukseskan tujuan dari Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik itu sendiri. Atas dasar iniliah sehingga informan tepat untuk dijadikan sumber informasi mengenai penelitian ini.

3) Informan 3

Nama : Romadhoni Kusnul Khotimah

Usia : 20 Tahun

Jabatan : Anggota Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik sekaligus anggota divisi Public Relation Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik

Informan merupakan salah satu anggota Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik sekaligus merangkap menjadi anggota Public Relation komunitas tersebut. Informan ini dipilih karena sesuai dengan fungsi kerja dan posisinya sebagai anggota sekaligus public relation dari komunitas tersebut, yang mana tugasnya yaitu menjalin hubungan dengan internal dan eksternal KN. Jadi, sedikit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak ia sudah mengetahui seluk beluk yang ada di Komunitas Ketimbang Ngemis itu sendiri.

4) Informan 4

Nama : Rosita

Usia : 20 Tahun

Jabatan : Anggota Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik

Informan merupakan anggota Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik yang masih aktif sampai sekarang. Informan ini dipilih karena masih menjadi anggota yang masih aktif dan masih bisa mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh komunitas. Jadi sedikit banyak ia sudah mengetahui seluk beluk kegiatan yang ada di Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik.

C. Deskripsi Data Penelitian

Salah satu tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian adalah kegiatan pengumpulan data yaitu menjelaskan kategori data yang diperoleh. Selain itu dari data yang sudah terkumpul serta fakta di lapangan disusun dan di olah yang kemudian di tarik dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum. Untuk itu peneliti harus memahami berbagai hal yang berkaiatan dengan pengumpulan data, terutama pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan.

Pengumpulan data ini dilakukan pada saat peneliti langsung mewawancarai ketua, koordinator field executor, serta anggota dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik di tempat mereka biasa berkumpul yakni di Bunderan GKB (Gresik Kota Baru) yang berada di Jln. Sumatra No. 12, Randuagung, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik. Disitu peneliti bertanya mengenai rumusan masalah yang berkaitan dengan bagaimana bentuk kampanye sosial yang dilakukan oleh Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik serta faktor pendukung dan penghambat dalam menyebarkan kampanye sosial tersebut.

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan informan saudari Deka selaku Ketua dari Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik pada hari minggu tanggal 2 April 2017, peneliti bertanya mengenai :

1. **Kampanye Terkait Sosialisasi Nilai-Nilai Kemasyarakatan**

Kampanye sosial merupakan sebuah gerakan yang terencana dengan tujuan tertentu dengan sasaran masyarakat luas guna menyebarluaskan ide, gagasan, serta pikiran untuk mengedukasi masyarakat. Pengertian dari kampanye sosial menurut informan Deka tidak jauh berbeda.

> "Kampanye sosial menurutku itu ikut bikin gerakan bagi sosial yang mana ini kan komunitas ketimbang ngemis ya, biar orang itu tau mengemis itu gak baik, jadi sasaran kita itu bukan ke pengemisnya tapi lebih ke sosok mulia kita. Sosok mulia kita ini kan kerja makanya bisa dijadikan contoh kalo kita itu harus bisa seperti solia ini loh yang udah tua tapi masih kerja. Jadi seperti itu kita targetnya yaitu mereka yang sudah tua tapi masih memiliki semangat untuk bekerja. Memang sih namanya ketimbang ngemis harusnya ada pengemis-pengemisnya tapi untuk sekarang mengemis itu bukan menjadi suatu pekerjaan karena mendesak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Jadi kita mengesampingkan sosok pengemis, bukan bermaksud untuk menyuruh pengemis itu untuk tidak mengemis lagi tapi karena mereka mengemis itu sudah menjadi profesi mereka, jadi kita fokus ke sosok yang masih semangat untuk bekerja daripada pengemis itu sendiri. Dulu sih ada misi kita untuk sosialisasi ke pengemis biar gak menjadi pengemis lagi, tapi ya itu karena sudah jadi profesi mereka jadi kita alihkan ke yang lain yang lebih positif."[2]

Kampanye sosial yang dilakukan oleh Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik ialah membuat sebuah gerakan bagi sosial yang mana bertujuan untuk mengajak semua kalangan masyarakat untuk ikut mengkampanyekan budaya anti mengemis dan juga ikut membantu saudara-saudara mereka yang masih berjuang dalam mencari nafkah daripada mengemis dengan cara memberikan donasi bagi mereka para sosok mulia guna menunjang kegiatan mereka dalam berusaha daripada mengemis. menunjukkan kegigihan seorang sosok mulia dalam mencari rezeki di usia senjanya itu diharapkan menggugah semangat orang-orang terutama anak muda untuk terus bersemangat dalam bekerja serta tidak bermalas-malasan di usia yang masih produktif.

Komunitas Ketimbang Ngemis merupakan sebuah komunitas yang target utamanya bukan kepada menyuruh pengemis untuk tidak mengemis lagi, akan tetapi mereka lebih memilih yang mereka sebut "sosok mulia" untuk dibantu dan diapresiasi atas usaha dan semangat mereka yang mana di usia yang sudah senja masih bersemangat untuk bekerja dimana banyak diluar sana masih dijumpai mereka yang lebih memilih meminta-minta

[2] Hasil Wawancara Dengan Informan Deka (Ketua Komunitas Ketimbang Ngemis Gresik), Minggu 26 Maret 2017 Pukul 10.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belas kasihan orang lain ketimbang mencari rezeki dengan berjualan dan usaha-usaha yang lain.

Sosok mulia adalah orang-orang yang berusia lanjut atau yang berkebutuhan khusus yang masih semangat dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan pribadi tanpa menggantungkan kepada orang lain. Hal ini sama dengan pendapat yang dikemukan oleh Deka :

> "Solia itu adalah sosok mulia. Yaitu sosok yang sudah renta dan berumur tapi masih ingin berguna untuk meluangkan waktunya untuk bekerja dan tidak bergantung kepada orang lain. Dan rata-rata sebatang kara. Kriteria solia itu sendiri orang-orang yang sudah tua, disabilitas,serta anak kecil. Tapi kita lihat dulu dia sengaja dimanfaatkan oleh orang tuanya untuk mencari rizki apa benar-benar sendiri dan perlu dibantu."[3]

Kalimat diatas menyatakan bahwa sosok mulia itu adalah orang yang sudah tua dan berumur tapi masih ingin berguna dan tidak menggantungkan hidupnya pada orang lain. hal tersebut senada dengan pendapat yang dikemukakan Imah dalam menjelaskan sosok mulia.

> "sosok mulia itu kayak orang yang sudah tua tapi masih mau bekerja tanpa menggantungkan kepada orang lain."[4]

Dari kedua pernyataan ini dapat ditarik garis besar bahwa sosok mulia yang dimaksud oleh Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik ini adalah orang-orang yang sudah tua tapi masih ingin bermanfaat bagi orang lain tanpa harus bergantung kepada mereka.

---

[3] Hasil Wawancara Dengan Informan Deka (Ketua Komunitas Ketimbang Ngemis Gresik), Minggu 26 Maret 2017 Pukul 11.30

[4] Hasil Wawancara Dengan Informan Imah, Minggu 26 Maret 2017 Pukul 12.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tahap Keterlibatan Anggota Komunitas Dalam Kampanye Sosial

a) Sering bertemu di kegiatan *meet up* anggota komunitas

Keterlibatan ini sebagai bentuk mempererat hubungan antar anggota. Komunitas ini mengadakan acara *meet up* atau *gathering* pada hari minggu yang bertempat di Bundaran GKB (Gresik Kota Baru). Proses keterlibatan mereka berlangsung secara tatap muka dan langsung bertemu dengan anggota yang lain. kebiasaan ini mereka lakukan agar komunikasi antar anggota dan pengurus bisa terjaga.

Deka Mengatakan :

> "biasanya kita *meet up* seminggu sekali di Bundaran GKB, atau misal saat itu Bundaran GKB sedang dipakai, kita akan cari tempat lain yang masih deket-deket situ. Pada saat *meet up* ini banyak yang akan dibahas terkait kegiatan-kegiatan KNG baik itu apresiasi, baksos, dan lain sebagainya"[5]

Hal ini diperkuat dengan Azhar, selaku koordinator *Field Executor* (FE) :

> "kalo kumpul sih biasanya hari minggu di Bundaran GKB, dan pada saat kumpul itu akan banyak yang dibahas terkait kegiatan-kegiatan KNG kedepannya, rapat tiap divisi juga, dll."[6]

Kalimat diatas menyatakan interaksi yang terjadi ketika anggota komunitas ini bertemu dan saling membahas masalah kegiatan-kegiatan komunitas ini kedepannya.

---

[5] Hasil Wawancara Dengan Informan Deka (Ketua Komunitas Ketimbang Ngemis Gresik), Minggu 26 Maret 2017 Pukul 11.40

[6] Hasil Wawancara Dengan Informan Azhar (Koor. FE Komunitas Ketimbang NgemisGresik), Minggu 26 Maret 2017 Pukul 14.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penyelesaian konflik di Komunitas Terkait Kampanye Sosial

Konflik dalam setiap organisasi maupun kelompok pastilah ada dan terjadi. Setiap organisasi dan kelompok masing-masing mempunyai cara sendiri dalam menyelesaikan konfliknya. Begitupun dengan Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik. Berikut penjelasan Deka mengenai penyelesaian konflik dalam Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik :

> "kalo bicara konflik pastilah pernah ada konflik di komunitas ini. Mulai dari anak-anak yang susah dikumpulkan untuk *meet up*. Dan lain-lain. tapi dalam menyelesaikan masalah itu kita menyelesaiakannya dengan cara kekeluargaan. Biasanaya saya yang coba menghubungi mereka dan menanyakan mengenai kenapa dia sudah jarang aktif di KNG. Disitu saya akan menanyakan komitmen dia pada saat wawancara masuk sini. Jika memang dia sudah tidak bisa mengikuti kegiatan KNG selanjutnya maka saya pun akan mengeluarkannya dari komunitas."[7]

Kalimat di atas menyatakan interaksi yang terjadi ketika anggota komunitas mengalami konflik, tapi sebagai ketua yang bertanggungjawab, Deka menjalankan tugasnya dengan baik dengan menanyakan kepastiannya kenapa hal itu bisa terjadi tanpa ada masalah lain yang berkelanjutan.

4. **Penggunaan Media Sosial Dalam Kampanye Sosial**

Media sosial mempunyai peranan penting dalam Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik. Bagaimana tidak, semua kegiatan komunitas ini mereka *posting* di akun media sosial

[7] Hasil Wawancara Dengan Informan Deka (Ketua Komunitas Ketimbang Ngemis Gresik), Minggu 26 Maret 2017 Pukul 11.35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

@ketimbang.ngemis.gresik. mulai dari kegiatan dan tahapan-tahapan mencari dan mengapresiasi sosok mulia, *open recruitment* anggota baru, mencari sukarelawan, mencari donatur, dll. Seperti yang dijelaskan oleh Deka :

> "Alasan menggunakan instagram karena siapa sih yang gak menggunakan instagram. Dulu juga ada fb tapi karena gak ada adminnya jadi kita fokus ke Instagram dan Line. Terus karena tampilan fb yang kadang menyulitkan penggunanya dengan fitur-fitur yang baru terus sehingga untuk mempermudah berkomunikasi kita fokus dengan instagram dan line. Ditambah lagi emang instagram sedang digandrungi anak muda jadi harapan kita bisa mempengaruhi anak-anak muda dengan cara menunjukkan contoh dari sosok mulia yang masih bekerja di usianya yang sudah tua."[8]

Kalimat diatas menyatakan bahwa penggunaan media sosial Instagram dipilih oleh Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik karena selain bisa menjangkau dari semua kalangan, media sosial Instagram sangat mudah dalam penggunaannya.

Untuk tahapan-tahapan dalam penyampaian pesan kampanye sosial kepada masyarakat, Komunitas Ketimbang Ngemis memiliki beberapa tahapan-tahapan diantaranya sebagai berikut ini menurut penuturan Deka :

> "dalam kegiatan kami mengenai apresiasi sosok mulia, kami memiliki tahapan-tahapan sebelumnya. Yang pertama mencari sosok mulia. Disini kami mendapatkan info tentang sosok mulia dari anggota kami. Biasanya mereka melihatnya dijalan dan langsung melaporkannya kepada kami ketika ada *meet up.* Tapi jika anggota kami tidak menemukan sosok mulia maka kami cari alternatif lain dengan memanfaatkan akun IG kami. Biasanya *follower*

[8] Hasil Wawancara Dengan Informan Deka (Ketua Komunitas Ketimbang Ngemis Gresik), Minggu 26 Maret 2017 Pukul 11.34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> komunitas ini akan men-*tag* akun kami memberitahukan kalo ada sosok mulia. Selanjutnya kami langsung menindaklanjuti informasi itu dengan mengumpulkan semua anggota serta membicarakannya di depan forum. Setelah diskusi mengenai sosok mulia tersebut selesai, selanjutnya kami langsung bergerak dengan membagi *jobdesc* tiap divisi. Mulai dari FE yang tugasnya mensurvey sosok mulia, PDD yang men*design* layout foto sosok mulia dan membuat video open donasi, dan yang terakhir FR yang tugasnya mencari dana untuk apresiasi dengan menjual *merchendise* seputar KNG seperti kaos, *tumblr*, dll."[9]

Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik melakukan kampanye sosial mereka dengan memanfaatkan media sosial yang sedang digemari oleh banyak orang, salah satunya adalah media sosial instagram. Media sosial instagram dipilih karena banyaknya pengguna di Indonesia serta respon yang ditimbulkan bisa sangat cepat.

Instagram dipilih sebagai media utama oleh komunitas ini dikarenakan banyaknya pengguna terutama anak-anak muda yang notabene itu juga merupakan target mereka dalam menyebarluaskan pesan-pesan kebaikan kepada mereka agar mereka bisa mencontoh sosok mulia yang sudah mereka bagikan di media sosial instagram mereka.

Dari ulasan pendapat yang telah sudah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwasanya dalam proses menyebarluaskan kampanye sosial Komunitas Ketimbang Ngemis Regioanal Gresik ialah dengan memanfaatkan media sosial. Media sosial yang mereka gunakan ialah Instagram dan official account Line. Menurut informan saudara Deka

[9] Hasil Wawancara Dengan Informan Deka (Ketua Komunitas Ketimbang Ngemis Gresik), Minggu 26 Maret 2017 Pukul 11.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunitas ini memang menggunakan media sosial untuk menyebarluaskan kampanye sosial mereka karena media sosial instagram sedang digandrungi oleh banyak orang terutama anak-anak muda. Hal ini menunjukkan bahwasanya media sosial masih menjadi primadona dalam menyebarluaskan sebuah pesan, ide, maupun gagasan yang mana bertujuan untuk mempengaruhi orang lain, atau berguna untuk memotivasi seseorang baik itu bisa motivasi yang positif maupun negatif tergantung penggunanya dalam memanfaatkan media sosial itu.

Media sosial instagram yang mereka beri nama @ketimbang.ngemis.gresik mereka desain sedemikian rupa agar para netizen tertarik untuk melihat dan ikut bergabung dalam kegiatan mereka baik itu menjadi anggota maupun sebagai donatur. Itu juga merupakan salah satu bentuk cara mereka menyebarkan pesan kampanye mereka kepada para netizen dan khalayak.

> "Salah satunya yaitu dengan memberikan kesan kepada netizen dengan menggunakan layout yang kekinian untuk menarik minat mereka untuk membuka instagram kita. Dan juga pembawaan kita kepada orang-orang,jadi penyampaian kita kepada orang-orang kenapa sih sosok ini perlu dibantu, kekurangan apa yang dia punya sedangkan kita punya lebih."[10]

[10] Hasil Wawancara Dengan Informan Ochi (Anggota Komunitas Ketimbang Ngemis Gresik), Minggu 26 Maret 2017 Pukul 10.43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1 : Bentuk Kampanye Sosial KNG di Instagram[11]

Dari gambar diatas dapat di ketahui bahwasanya KNG menggunakan design layout yang menarik netizen serta memberikan memberikan gambar dari sosok mulia yang sedang menjajakan dagangannya serta memberikan *caption* guna memberikan informasi kepada netizen untuk ikut membantu membeli dagangan dari sosok mulia tersebut. Disamping harapan untuk membuat laku jualan si sosok mulia secara tersirat juga mereka memberikan edukasi serta motivasi kepada netizen bahwasanya usia bukanlah menjadi penghalang mereka untuk bekerja.

Selain itu ada juga kata-kata mutiara atau *quotes* dari sosok mulia yang mereka gunakan sebagai tambahan dari penggambaran sosok mulia. Berikut contoh-contoh *quotes* yang diambil dari instagram KNG.

[11] Akun Instagram @ketimbang.ngemis.gresik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2 : Contoh *Quotes* Dari Sosok Mulia[12]

Sebuah kata-kata mutiara atau *quotes* dari sosok mulia ini merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh Komunitas Ketimbang Ngemis Gresik dalam memotivasi masyarakat untuk lebih giat bekerja dan jauh dari rasa menggantungkan diri kepada orang lain alias mengemis.

5. Faktor pendukung dan penghambat dalam Kampanye Sosial Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik

a. Faktor pendukung : SDM (Sumber Daya Manusia), memberikan informasi sosok mulia yang akan di apresiasi kepada pengurus komunitas. Selain sumber daya manusia, media sosial juga termasuk sebagai alat penyampai pesan komunikasi kampanye sosial Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik, selanjutnya yaitu donatur yang dalam hal ini sebagai penyokong semua kegiatan mereka dalam menyampaikan pesan kampanye sosial.

[12] Akun Instagram @ketimbang.ngemis.gresik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini diperkuat oleh Deka selaku ketua komunitas :

> "Yang pertama yaitu SDM dan termasuk anggota. mereka juga salah satu faktor pendukung dalam kampanye ini yang mana mereka ikut membantu seperti dalam mencari sosok mulia, mensurveynya, sampai mengapresiasinya. Jadi semakin banyak sdm semakin banyak yang mereka share ke teman-temannya. Yang kedua yaitu sosial media sebagai media penyebar informasi kita. Yang ketiga Donatur. Karena tanpa adanya donatur kita sedikit kesusahan dalam ikut menyebarluaskan kampanye kita. Berkat donatur-donatur itulah kegiatan ini masih berjalan. Gak kebayang kalo gak ada donatur, pasti kita juga kesusahan untuk membantu solia itu. Selanjutnya yaitu netizen. Karena mereka itulah yang salah satu menjadi ujung tombak kita. Karena mereka bisa menjadi informan kalo dijalan ada solia yang perlu dibantu."[13]

Pendapat diatas diperkuat dengan pendapat dari Ochi sebagai anggota aktif komunitas ini :

> "faktor pendukung kegiatan kita itu ada beberapa mas yang pertama yaitu SDM, Instagram, dan donasi dari para donatur"

Dapat disimpulkan dari pernyataan mereka berdua dapat diketahui bahwa faktor pendukung dari kegiatan penyampaian pesan kampanye sosial ini seperti yang tergambar pada penjelasan diatas.

Dalam mencari SDM, Komunitas Ketimbang Ngemis Gresik melakukan berbagai macam cara mulai dari perekrutan anggota baru sampai mencari sukarelawan dalam setiap aksi mereka. Hal itu mereka agendakan setiap 3 bulan sekali. Komunitas ini juga memanfaatkan media sosial instagram untuk perekrutannya. Dengan menggunakan media instagram diharapkan akan banyak yang ikut berpartisipasi untuk menjadi

[13] Hasil Wawancara Dengan Informan Azhar (Koor Field Executor Komunitas Ketimbang Ngemis Gresik), Minggu 26 Maret 2017 Pukul 10.50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agen-agen perubahan dan bisa memotivasi orang lain agar tidak bermalas-malasan dalam bekerja. Berikut contoh perekrutan anggota baru yang dipublish lewatakun media instagram @ketimbang.ngemis.gresik. seperti pernyataan berikut yang dikemukakan oleh Deka :

> "dalam setiap kegiatan ini kami biasanya mengajak kepada masyarakat melalui pesan dalam akun media sosial kami untuk bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami. Entah itu menjadi sukarelawan, atau menjadi donatur. Tapi kamu juga mengagendakan setiap 3 bulan sekali kita ada perekrutan anggota baru dengan mem*posting* informasi mengenai *open recruitment* di akun media sosial kami dan kami membuka kepada siapapun yang mau bergabung bersama kami."[14]

Hal senada juga disampaikan oleh Imah mengenai penerimaan anggota baru Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik :

> "dalam setiap kegiatan kami, kami selalu mengajak masyarakat untuk ikut bergabung bersama kami dalam membantu sosok mulia. Kami juga membuat informasi penerimaan anggota dan sukarelawan melalui akun media sosial Instagram KNG.[15]

Faktor pendukung dalam kampanye sosial Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik didukung oleh pendapat Deka, Imah, dan Ochi mengatakan SDM, media sosial Instagram, dan Donatur sebagai pendukung jalannya kampanye sosial ini.

---

[14] Hasil Wawancara Dengan Informan Deka (Ketua Komunitas Ketimbang Ngemis Gresik), Minggu 26 Maret 2017 Pukul 11.45

[15] Hasil Wawancara Dengan Informan Imah (Anggota Komunitas Ketimbang Ngemis Gresik), Minggu 26 Maret 2017 Pukul 11.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3 : Perekrutan anggota baru Komunitas Ketimbang Ngemis Gresik[16]

Sedangkan untuk faktor penghambat dari kampanye sosial komunitas ini menurut penjelasan dari saudari deka, ialah :

> "Yang pertama apabila donasi dari donatur itu kurang. Akibatnya kegiatan kami sedikit tersendat dikarenakan biaya untuk apresiasi kepada solia terkadang kurang. Selanjutnya yaitu menyatukan waktu antar anggota untuk kumpul dikarenakan kebanyakan anggota tempat tinggalnya gak semua di gresik. Ada yang di surabaya, lamongan, dan lain-lain. Jadi untuk menyempatkan waktu sebentar bagi mereka itu kadang-kadang sulit ditambah lagi banyak yang sudah kerja serta yang masih kuliah."[17]

Dari wawancara langsung ini faktor penghambat komunitas ini dalam menyebarkan kampanye sosial ini, yang pertama ialah, donasi dari donatur yang kurang. Apabila donasi dari donatur masih terasa kurang atau

[16] Akun Instagram @ketimbang.ngemis.gresik
[17] Hasil Wawancara Dengan Informan Deka (Ketua Komunitas Ketimbang Ngemis Gresik), Minggu 26 Maret 2017 Pukul 10.03

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada keterlambatan itu juga bisa menjadi faktor penghambat dalam kegiatan kampanye mereka. Dan yang kedua yaitu, jumlah anggota yang terkadang kurang. Banyak alasan mengenai sering berkurangnya jumlah anggota Komunitas Ketimbang Ngemis Regioal Gresik, diantaranya adalah karena beberapa anggota sudah sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing. Ada yang masih kuliah dan ada juga yang sudah bekerja. Akibatnya pihak pengurus sedikit kesusahan dalam mengumpulkan seluruh anggota. Ditambah lagi komunitas ini bergerak atas dasar kemanusiaan dan tanpa ada imbalan sama sekali. Bagi anggota yang hanya menganggap komunitas ini sebagai mainan saja pasti tidak akan bertahan lama di komunitas ini dan lebih memilih untuk keluar dari komunitas ini.

Untuk faktor penghambat : masalah kesibukan dan waktu masing-masing anggota yang berbeda membuat kegiatan yang mereka lakukan sedikit terhambat. Masalah lain yaitu donasi dari para donatur yang dianggap masih kurang membuat kegiatan yang mereka lakukan sedikit terhambat.

Hal ini diperkuat oleh Deka :

> "Yang pertama apabila donasi dari donatur itu kurang. Akibatnya kegiatan kami sedikit tersendat dikarenakan biaya untuk apresiasi kepada solia terkadang kurang. Selanjutnya yaitu menyatukan waktu antar anggota untuk kumpul dikarenakan kebanyakan anggota tempat tinggalnya gak semua di gresik. Ada yang di surabaya, lamongan, dan lain-lain. Jadi untuk menyempatkan waktu sebentar bagi mereka itu kadang-kadang sulit ditambah lagi banyak yang sudah kerja serta yang masih kuliah."[18]

Dalam penjelasan diatas dapat diketahui bahwasanya faktor penghambat dalam kampanye sosial ini adalah donasi dari donatur yang

[18] Hasil Wawancara Dengan Informan Deka (Ketua Komunitas Ketimbang Ngemis Gresik), Minggu 26 Maret 2017 Pukul 11.50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih kurang serta kesibukan masing-masing anggota yang membuat mereka bisa berkumpul semua dalam satu waktu

Pernyataan ini juga didukung oleh Imah :

> "dari internal karena punya kesibukan masing-masing sehingga sedikit sulit untuk aktif terus. Makanya mau ada open volunter untuk menambah orang lagi. Kurangnya admin yang bisa menghandel medsos itu sendiri."[19]

Selain adanya faktor pendukung jalannya kegiatan kampanye sosial komunitas ini, faktor penghambat juga mempengaruhi jalannya proses kampanye sosial ini.

[19] Hasil Wawancara Dengan Informan Imah (Anggota Komunitas Ketimbang Ngemis Gresik), Minggu 26 Maret 2017 Pukul 11.50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id